

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai korelasi kadar albumin dan *C-reactive protein* pada pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisa di RS Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung dapat disimpulkan:

1. Rata-rata kadar albumin pasien PGK yang menjalani terapi hemodialisa di RS Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung adalah 4,29 g/dL dengan kadar terendah 2,85 g/dL dan kadar tertinggi 5,15 g/dL. Pasien PGK yang menjalani terapi hemodialisa memiliki kadar albumin normal sebanyak 28 pasien (90%).
2. Kadar *C-reactive protein* terendah pada pasien PGK yang menjalani terapi hemodialisa di RS Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung adalah 6 mg/L sebanyak 18 pasien (58,1%) dan tertinggi adalah 96 mg/L sebanyak 4 pasien (12,9%).
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara kadar albumin dan *C-reactive protein* pada pasien PGK yang menjalani terapi hemodialisa di RS Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung. Diperoleh hasil korelasi negatif dengan kekuatan yang sedang ($r = -0,489$) ($p\text{-value } 0,005, p < 0,05$). Semakin rendah kadar albumin maka kadar *C-reactive protein* akan semakin meningkat.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk perbaikan dan pengembangan penelitian kedepan adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya pemeriksaan albumin ataupun *C-reactive protein* secara rutin pada pasien PGK yang menjalani terapi hemodialisa untuk mencegah terjadinya penyakit yang bertambah.
2. Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai korelasi kadar albumin dengan indeks inflamasi lainnya pada pasien PGK yang menjalani terapi hemodialisa.